

Hubungan Penggunaan Kontrasepsi *Implant* Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Pardamean Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023

Julipa Siringo Ringo

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: juliesiringoringo87@gmail.com

Asnita Sinaga

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: asnitasinaga61@gmail.com

Abstract: *Contraceptive use is one of the variables that influences fertility. Contraception can be interpreted as an action that helps married couples to avoid unwanted pregnancies, get the birth they really want, regulate the interval between pregnancies, control the timing of pregnancy and relate to the age of husband and wife and determine the number of children in the family (Hasliana, 2020) Program targets KB is a couple of childbearing age (PUS) which is more focused on the group of women of childbearing age (WUS) who are in the age range of 20-35 years. Family planning services are carried out through the use or use of contraception (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2015). Based on the comparison of the Chi-Square Calculation with the Chi-Square table, the results of the analysis obtained a Chi-Square Calculation of 47.0 while it is known that the Chi-Square Table value for $\alpha = 5\%$ (0.05), $db = 1$ is 3,481. Because the Chi-Square Square Count > Chi-Square Table then H_0 is rejected. From the analysis results, it is known that the Asymp.Sig value is 0.005, where this value is smaller than the value of $\alpha = 5\%$ (0.05). Thus it was decided to reject H_0 . This means that the conclusion is that there is a relationship between the use of implant contraception and weight gain in family planning acceptors at the Pardamean Community Health Center, Siantar Marihat District, Pematangsiantar City in 2023. Based on the initial survey conducted at the Pera clinic, there were 10 mothers who used contraceptive implants, of these 10 people, 6 people experienced weight gain and 4 people did not experience weight gain, so from here the researchers were interested in taking the title "Relationship with Use "Contraceptive Implant with Weight Gain in Women of Childbearing Age at the Pardamean Health Center, Siantar Marihat District, Pematangsiantar City in 2023."*

Keywords: *Implant Contraception, Weight Disorders, Healthy reproduction*

Abstrak. Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi fertilitas. Kontrasepsi dapat diartikan tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang sangat diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kehamilan dan berhubungan dengan umur suami istri serta menentukan jumlah anak dalam keluarga (Hasliana,2020) Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititik beratkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 20-35 tahun. Pelayanan Keluarga Berencana dilakukan dengan penggunaan atau pemakaian kontrasepsi (Kemenkes RI,2015). Berdasarkan perbandingan Chi-Square Hitung dengan Chi-Square tabel, dari hasil analisis diperoleh Chi-Square Hitung sebesar 47.0 sementara diketahui bahwa nilai Chi-Square Tabel untuk $\alpha = 5\%$ (0.05), $db = 1$ sebesar 3, 481. Karena Chi-Square Hitung > Chi-Square Tabel maka H_0 ditolak. Dari hasil analisis diketahui nilai Asymp.Sig adalah 0,005, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ (0,05). Dengan demikian diputuskan menolak H_0 . Berarti kesimpulannya ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi Implant dengan Kenaikan berat badan pada akseptor KB di Puskesmas Pardamean Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023. Berdasarkan survey awal yang dilakukan di klinik Pera terdapat 10 orang ibu yang menggunakan KB Implant, dari 10 orang tersebut bahwa 6 orang yang mengalami kenaikan berat badan dan 4 orang yang tidak mengalami kenaikan berat badan, maka dari sini peneliti tertarik untuk mengambil judul "Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Implant Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Pardamean Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023".

Kata Kunci: Kontrasepsi Inplan, Gangguan Berat badan, kesehatan reproduksi

Received Desember 20, 2023; Revised Januari 19, 2024; Published Februari 28, 2024

* Julipa Siringo Ringo, juliesiringoringo87@gmail.com

LATAR BELAKANG

Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi fertilitas. Kontrasepsi dapat diartikan tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang sangat diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kehamilan dan berhubungan dengan umur suami istri serta menentukan jumlah anak dalam keluarga (Hasliana,2020) Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititik beratkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 20-35 tahun. Pelayanan Keluarga Berencana dilakukan dengan penggunaan atau pemakaian kontrasepsi (Kemenkes RI,2015).

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah wanita usia subur (WUS) di indonesia sebanyak 894.461. Jumlah peserta KB baru di Indonesia tahun 2015 sebanyak 6.414.311 (13,46%) dapat di presentasikan sebagai berikut: peserta suntikan 3.202.924 (49,93%), peserta pil 1.690.710 (26,36%), peserta implan 617.968 (9,63%), peserta IUD 436.571 (6,81%), peserta kondom 350.692 (5,47%), peserta MOW 104.930 (1,64%), peserta MOP 10.516 (0,16%) Sedangkan Jumlah peserta KB aktif di Indonesia tahun 2019 sebanyak 38.690.214 (62,5%) dapat di presentasikan sebagai berikut: peserta suntik 15.419.826 (63,7%), Peserta pil 4.123.424 (17,0%), peserta Implant 1.781.638 (7,4%), peserta IUD 1.790.336 (7,4%), peserta MOW 661.431 (2,7%), peserta Kondom 301.436 (1,2 %), peserta MOP 118.060 (0,5%).Peserta KB Aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi bahkan sangat dominan (lebih dari 80%) dibanding metode lainnya; suntikan (63,7%), pil (17,0%), Implant (7,4 %), IUD/AKDR (7,4%), MOW (2,7), MOP(0,5) dan Kondom (1,2%). (BKKBN,2019).

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Shinta 2017, dengan judul Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Implan dengan Kenaikan Berat Badan pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Mlati II Kabupaten Sleman Yogyakarta. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Mlati II Kabupaten Sleman Yogyakarta pada 36 responden akseptor KB Implan yang mengalami kenaikan berat badan meskipun tidak terlalu banyak sekitar 2-4 kg, sebanyak 23 responden (63,9%) dan yang tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 13 responden (36,1%) (Shinta,2017).

Berdasarkan Jurnal dari Puput dengan judul Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Implant dengan Perubahan Berat Badan Akseptor di Wilayah Kerja Puskesmas

Sutojayan Blitar . Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di puskesmas Sutojayan Blitar pada 72 akseptor KB Implant bahwa sebagian besar akseptor Implant mengalami peningkatan berat badan dari 44 responden pada penggunaan 1-3 tahun mengalami peningkatan berat badan sebesar 2,70 kg, 23 responden pada penggunaan 3-6 tahun mengalami peningkatan berat badan sebesar 5,57 kg, 5 responden pada penggunaan 6-9 tahun mengalami peningkatan berat badan sebesar 8 kg (Puput,2017).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di klinik Pera terdapat 10 orang ibu yang menggunakan KB Implant, dari 10 orang tersebut bahwa 6 orang yang mengalami kenaikan berat badan dan 4 orang yang tidak mengalami kenaikan berat badan, maka dari sini peneliti tertarik untuk mengambil judul "Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Implant Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Pardamean Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023".

KAJIAN TEORITIS

KB adalah suatu upaya untuk mengatur jumlah dan jarak kelahiran dalam mewujudkan kesehatan ibu dan anak serta kesejahteraan keluarga. KB merupakan upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan, usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga yang bahagia dan sejahtera (BKKBN,2017). Menurut Yuhedi dan Kurniawati (2015), tujuan umum program KB nasional adalah memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi. Keduanya menyatakan bahwa pelayanan keluarga berencana yang berkualitas, berguna dalam menurunkan (AKI) dan (AKB) serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi untuk membentuk keluarga kecil berkualitas. Tujuan khusus KB adalah meningkatkan penggunaan alat kontrasepsi dan kesehatan KB dengan cara pengaturan jarak kelahiran (Purwoastuti dan Walyani, 2015: 182).

Implant adalah salah satu jenis kontrasepsi yang berupa susuk yang terbuat dari sejenis karet silastik yang berisi hormon, dipasang pada lengan atas. Implant dapat digunakan untuk jangka panjang 5 tahun dan bersifat seversible. Keuntungan dari kontrasepsi yang efektifitasnya tinggi, angka kegagalan implant, 1 per 100 wanita pertahun dalam 5 tahun pertama, kegagalan pengguna rendah, sekali terpasang tidak perlu ada yang diingat. Implant berisi levonorgestrel yang merupakan hormon

progesteron (Hasliana,2020).

Efek samping Implant paling utama adalah perubahan pola haid, yang terjadi pada kira- kira 60% akseptor dalam tahun pertama setelah insersi. Yang paling sering terjadi adalah bertambahnya hari-hari perdarahan dalam siklus, perdarahan-bercak (spotting), berkurangnya panjang siklus haid, amenore meskipun lebih jarang terjadi dibandingkan perdarahan lama atau perdarahan bercak. merangsang pusat pengendalian nafsu makan di hipotalamus, yang menyebabkan responden makan lebih banyak dari biasanya sehingga terjadi peningkatan berat badan. Pengguna kontrasepsi implant lebih sering megeluhkan mengalami kenaikan berat badan dibandingkan menurunkan berat badan. Peningkatan berat badan ini juga disebabkan karena adanya hormone progestin yang terkandung dalam KB implant menyebabkan seseorang mengalami kenaikan berat badan.(Ida Prijatni,2016)

Tidak memberikan efek protektif terhadap penyakit menular seksual termasuk AIDS, membutuhkan tindakan pembedahan minor untuk insersi dan pencabutan, akseptor tidak dapat menghentikan sendiri pemakaian kontrasepsi ini sesuai keinginan, akan tetapi harus pergi ke klinik, secara kosmetik susuk Norplant dapat terlihat dari luar, terjadi perubahan pola darah haid (spotting), hypermenore atau meningkatnya jumlah darah haid, Amenore (20%) untuk beberapa bulan atau tahun, pemasangan dan pencabutan perlu pelatihan Menyukai metode yang tidak memerlukan tindakan setiap hari sebelum senggama, misalnya keharusan minum pil, menghendaki metode yang sangat efektif untuk jangka panjang, pasca persalinan ,tidak menyukai metode kontrasepsi hormonal yang mengandung estrogen, atas permintaan akseptor sendiri, pada pemeriksaan tidak ada kontra.

Kemungkinan hamil, penyakit hati atau tumor hati jinak/ganas, menderita penyakit Tromboembolik aktif, misalnya thrombosis di kaki, paru atau mata, mengalami perdarahan pervaginam yang tidak diketahui penyebabnya, adanya benjolan di payudara/dugaan kanker payudara dan mioma uteri, riwayat stroke dan penyakit jantung, Menggunakan obat untuk epilepsi dan tuberculosis (Ida Prijatni,2016).Menekan ovulasi, mengganggu proses pembentukan endometrium sehingga sulit terjadi implantasi, mengentalkan lendir serviks sehingga sulit dilalui sperma, mengurangi transportasi sperma, mekanisme kerja implan yaitu implan mencegah terjadinya kehamilan melalui berbagai cara sama halnya dengan mekanisme kerja kontrasepsi yang mengandung

progesterin pada umumnya, mekanisme utamanya adalah menebalkan lendir serviks sehingga tidak bisa dilewati oleh sperma, perubahan terjadi setelah pemasangan implan progesterin menekan pengeluaran FSH dan LH dari hipotalamus dan hipofisis, levonogestrel yang terkandung pada kapsul implan menekan lonjakan LH agar tidak terjadi ovulasi, penggunaan progesterin dalam jangka panjang dapat menyebabkan hipotropisme pada endometrium sehingga dapat mengganggu proses implantasi. (Saifudin 2013).

Berat badan merupakan salah satu parameter yang penting untuk mengetahui kondisi tubuh seseorang. Informasi berat badan pada umumnya diperoleh dari pengukuran menggunakan alat timbangan badan. Terdapat beberapa yang mempengaruhi masa tubuh. Faktor-faktor itu dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok internal dan eksternal. Faktor internal mencakup faktor-faktor hereditas seperti gen, regulasi termis, dan metabolisme. Faktor eksternal mencakup aktivitas fisik, dan asupan makanan (Fadlur Rahman, dkk 2017). Efek samping yang mungkin terjadi dari pemakaian implant adalah perubahan berat badan yang signifikan. Efek androgenik yang di timbulkan dari progesteron dapat mempengaruhi peningkatan nafsu makan, progesterone juga meningkatkan kadar insulin basal dan insulin yang diinduksi oleh karbohidrat yang dicerna, insulin menyebabkan karbohidrat dan glukosa di simpan sebagai glikogen terutama di dalam hati dan otot. Apabila seseorang setelah makan langsung melakukan aktifitas, maka asupan karbohidrat dan glukosa tersebut akan diubah menjadi energi. Namun berbeda dengan orang yang tidak langsung beraktivitas, maka insulin akan memacu perubahan semua kelebihan glukosa menjadi asam lemak. Kemudian asam lemak dibentuk sebagai trigliserida dalam bentuk.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah *analitik kuantitatif*, dengan pendekatan *cross sectional*, yang merupakan penelitian hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel yang lain (Notoadmodjo, 2010). Yang bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi Implant dengan kenaikan berat badan pada wanita usia subur di Puskesmas Pardamean Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023. Populasi Merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik

umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti (amirullah:2015) Populasi pada penelitian ini adalah semua akseptor Aktif KB Implant di Puskesmas Pardamean Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023 sebanyak 60 pada bulan Mei- Juli Tahun 2023 Sampel Penelitian yang digunakan adalah Akseptor Aktif KB Implant yang berada di Puskesmas Pardamean Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023 . Dari rumus diatas dengan jumlah populasi akseptor aktif kb implant di Puskesmas Pardamean Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023, maka didapatkan sampel akseptor aktif kb implant sebanyak 52 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* . peneliti memilih sampel sesuai kriteria pada akseptor KB *Implant* di Puskesmas Pardamean Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Kontrasepsi Implant dengan Kenaikan Berat Badan pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Pardamean Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023

Implant adalah alat kontrasepsi yang disusupkan dibawah kulit lengan atas sebelah dalam berbentuk kapsul silastik (lentur) panjangnya sedikit lebih pendek dari pada batang korek api dan dalam setiap batang mengandung hormon golongan progesteron yang berfungsi untuk mencegah kehamilan hingga jangka waktu 5 tahun dan adapula yang jangka waktu 3 tahun yang dapat mencegah terjadinya kehamilan (BKKBN, 2016). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Kontrasepsi Implant Aktif sebanyak 52 orang (100%) , Akseptor pengguna kontrasepsi *Implant* Aktif yang mengalami Kenaikan berat badan sebanyak 47 orang (90 %) dan yang tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 5 orang (10%) .

Hubungan Penggunaan Kontrasepsi *Implant* Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Pardamean Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Akseptor pengguna kontrasepsi *Implant* yang mengalami peningkatan berat badan adalah sebanyak 47 orang (90 %), dan tidak mengalami peningkatan berat badan sebanyak 5 orang (10 %) .

Berdasarkan perbandingan Chi-Square Hitung dengan Chi-Square tabel, dari hasil analisis diperoleh Chi-Square Hitung sebesar 47.0 sementara diketahui bahwa nilai Chi-Square Tabel untuk $\alpha = 5\%$ (0.05), db = 1 sebesar 3, 481. Karena Chi-Square Hitung > Chi-Square Tabel maka H_0 ditolak. Dari hasil analisis diketahui nilai Asymp.Sig adalah 0,005, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ (0,05). Dengan demikian diputuskan menolak H_0 . Berarti kesimpulannya ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi Implant dengan Kenaikan berat badan pada akseptor KB di Puskesmas Pardamean Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023.

Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian Suryanti Tukiman (2012), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan alat kontrasepsi *Implant* dengan kejadian peningkatan berat badan, sebagian besar orang yang menggunakan alat kontrasepsi *Implant* mengalami peningkatan berat badan. Dapat disimpulkan akseptor yang menggunakan alat kontrasepsi *Implant* harus bisa mengontrol nafsu makan dan olah raga secara rutin sehingga peningkatan berat badan dapat terkontrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tentang Hubungan Penggunaan Kontrasepsi *Implant* Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Pardamean Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023. Dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian yang sudah dilakukan didapatkan Akseptor pengguna kontrasepsi *Implant* yang mengalami peningkatan berat badan adalah sebanyak 47 orang (90 %), dan tidak mengalami peningkatan berat badan sebanyak 5 orang (10 %).
2. Hasil perbandingan Chi-Square Hitung dengan Chi-Square tabel, dari hasil analisis diperoleh Chi-Square Hitung sebesar 47.0 sementara diketahui bahwa nilai Chi-Square Tabel untuk $\alpha = 5\%$ (0.05), db = 1 sebesar 3, 481. Karena Chi-Square Hitung > Chi-Square Tabel maka H_0 ditolak. Dari hasil analisis diketahui nilai Asymp.Sig adalah 0,005, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ (0,05). Dengan demikian diputuskan menolak H_0 . Berarti kesimpulannya ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi Implant dengan Kenaikan berat badan pada akseptor KB di Puskesmas Pardamean Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun

2023.

SARAN

1. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti tentang faktor faktor yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi Implant dengan kejadian peningkatan berat badan. Dan dapat mengendalikan faktor faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan berat badan

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi wawasan ilmu pengetahuan dan sumber bacaan di perpustakaan STIKes Mitra Husada Medan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan kepada petugas kesehatan khususnya petugas KB untuk dapat memberikan informasi atau penkes serta konseling yang tepat kepada Akseptor KB dalam pelayanan terhadap pemilihan alat kontrasepsi serta efek samping dari penggunaan alat kontrasepsi sehingga tidak ada lagi masalah yang timbul akibat penggunaan kontrasepsi Implant.

4. Bagi Akseptor KB

Disarankan kepada Akseptor KB untuk berkonsultasi terlebih dahulu dalam pemilihan metode kontrasepsi yang ingin digunakan. Sehingga efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan kontrasepsi tersebut tidak menimbulkan masalah bagi mereka

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR REFERENSI

- Ai Yeyeh. (2017). *Asuhan Kebidanan IV*. Jakarta: Trans Info Media
- BKKBN. (2017). *Panduan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan Hormonal*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*.
- Dinas Kesehatan. (2019). *Profil Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2019*. Medan: Kementrian Kesehatan RI.
- Fadlur Rahman dkk, 2017. *Analisa Metode Pengukuran Berat Badan Manusia Dengan Pengolahan Citra*, Bandung.
- Fitiriani dkk, 2018. *Pengetahuan dan sikap perilaku manusia*. Jakarta: Jurnal Kesehatan.
- Hartanto , (2011). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Arcan Manuaba
- Haslan Hasliana . (2020). *Hubungan Penggunaan KB Implant dengan Berat Badan dan Siklus Haid Akseptor KB*. Makassar : Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda.
- Kemenkes RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Larasati Shinta (2017). *Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Implan dengan Kenaikan Berat Badan pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Mlati* . Yogyakarta : Naskah Publikasi Kebidanan
- Manuaba. (2008). *Gawat Darurat Obstetri Ginekologi dan Obstetri Ginekologi Sosial untuk Profesi Bidan*. Jakarta: EGC.
- Nurya Viandika (2017) *Hubungan Penggunaan Alat Kontrasepsi hormonal Kengan Kejadian Peningkatan Berat Badan*. VOL. 3 No. 2 Oktober 2017. Jakarta
- Sarwono. (2008). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Sarwono. (2010). *Ilmu Kebidanan Yayasan*. Jakarta: Bina Pustaka
- Susi aryanti , (2015). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Arcan
- Tukiman, Suryanti. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita* .Jakarta. Salemba Medika